

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Video *Tumaehs* bersumber dari *temaduk* (patung) yang terdapat di suku Dayak Desa Provinsi Kalimantan Barat. Karya tari ini dimulai dari melihat fungsi dan makna *temaduk* serta nilai kesakralan yang hadir di *temaduk* tersebut. Terutama, mengungkapkan terkait dengan *temaduk* sebagai simbol keseimbangan dan keserasian yang diterapkan di kehidupan masyarakat bahwa manusia hidup harus berpasang-pasangan khalayaknya laki-laki dan perempuan dengan hidup membina rumah tangga serta menciptakan kehidupan bersama-sama. Begitu pula, disisi lain manusia harus saling terhubung dengan alam semesta, supaya terjadinya harmoni dalam diri dengan Sang Pencipta.

Tari Video ini memiliki tujuan ingin menyampaikan kepada masyarakat Kalimantan maupun luar Kalimantan bahwa suku Dayak Desa, di Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat memiliki sebuah identitas yang sangat disakralkan masyarakat setempat yaitu *temaduk*. Tari video ini merupakan bentuk harapan dan do'a terhadap budayanya yang hampir tidak dijamah oleh kaum muda sekarang. Melalui karya ini sempga dapat tersampaikan. *Tumaehs*, dikemas dengan karya tari video yang menghadirkan visualisasi gerak dan kostum yang menarik. Musik yang dikemas dengan nuansa percampuran musik tradisi dan modern sehingga penonton dapat

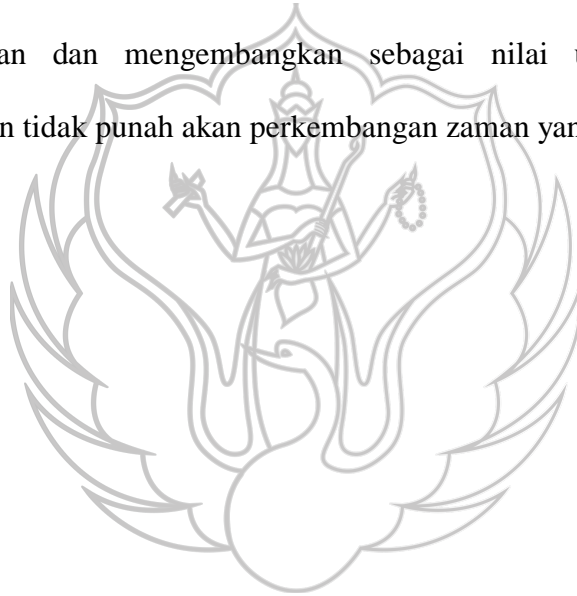
berimajinasi dengan bebas merasakan sensasi karya tari ini. Koreografer ingin memberikan dan menunjukkan sebuah pembaruan dalam sebuah karya tari video yakni menciptakan tari kontemporer. Proses karya tari video ini memberikan pengalaman baru bagi koreografer, biasanya menyajikan sebuah karya tari yang dipertunjukkan secara langsung namun kali ini berbeda, koreografer menyajikan karya tarinya secara format tari video. Pengalaman-pengalaman ini tentunya akan tetap menjadi pengalaman yang dapat dikembangkan kembali di karya tari video selanjutnya dan akan dikemas lebih baik lagi. *Tumaehs* didedikasikan khusus untuk tanah kelahiran Dayak Iban, Kalimantan Barat.

B. Saran

Tentunya seorang penari atau koreografer tari memiliki perbedaan dengan orang pada umumnya. Begitu juga pada karya tari *Tumaehs* memiliki kekurangan dalam penyajian baik dari karya tari dan naskah tari. Berkarya merupakan sebuah sarana yang paling ideal untuk mencurahkan isi di dalam hati dan pikiran. Tari bagi penulis merupakan media berbagi akan sebuah wahana yang mampu menyampaikan pesan yang hadir dari pengalaman hidup baik terkait dengan identitas tradisi kebudayaan sejak lahir maupun pengalaman hidup yang lainnya.

Para penonton dapat bebas menilai dan menginterpretasikan karya ini. Adanya kritik dan saran dari penonton maupun pembaca sangat dibutuhkan

demi memperbaiki diri dan menghasilkan karya tari yang lebih baik. Tidak hanya kekurangannya saja, kelebihan di dalam karya tari *Tumaehs* dapat memotivasi penonton dan pembaca. Penonton maupun pembaca diharapkan dapat memahami pesan-pesan yang disuguhkan pada karya tari *Tumaehs*. Presentasi tradisi daerah suku Dayak Desa melalui karya tari dapat menarik perhatian generasi muda agar tidak mengabaikan kesenian dan adat tradisional yang dimiliki. Tetap peduli akan identitas budaya yang dimiliki, merawat, melestarikan dan mengembangkan sebagai nilai utama agar identitas kebudayaan tidak punah akan perkembangan zaman yang maju.



DAFTAR PUSTAKA

A. Artikel Jurnal

Andrianus, Sri Iswidayanti, dan Triyanto. 2016. *Patung Pantak Dayak Kanayant: Kajian Bentuk & Fungsi dalam Perubahan Sosial Budaya* Jurnal Catharsis: Journal of Arts Education (5) (2) (2016), 20 Desember 2016.

Hidayati, Awanis. 2017. *Ritual Tenun Ikat Pua Kumbu dalam Budaya Wanita Iban* Jurnal Visualita Vol 6, No. 1, Agustus 2017.

Martono, Hendro. Okky Bagas Saputro. 2020. *Penciptaan Tari Wong Ireng Gagasan Kreatif dari Dongeng Rakyat* Jurnal Imaji Vol. 19, No. 2, Oktober 2020: 90 – 97.

B. Buku

Barthes, Roland. 2009. *Mitologi*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Chong, Julia Datin. 2000. *Alat Muzik Traditional Sarawak*. Kuching: Jabatan Muzium Sarawak.

Damono, Sapardi Djoko. 2012. *Alih Wahana*. Jakarta: Editum.

Ellfeldt, Lois. 1971. *A Primer for Choreographers*, Palo Talo: Mayfield Publishing Company. Diterjemahkan Oleh Sal Murgiyanto, 1997. *Pedoman Dasar Penata Tari*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta

Freud, Sigmund. 2017. *Totem & Taboo*. Yogyakarta: Immortal Publishing dan Octopus.

Guntur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Artistik*. Surakarta: ISI Press.

Hadi, Y.Sumandiyo. 2014. *Koreografi (Bentuk – Tehnik – Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.

Haryanto. 2015. *Musik Suku Dayak: Sebuah Perjalanan Di Pedalaman Kalimantan*, Michael H.B. Raditya, Pengantar Victo Ganap, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance*, New Jersey: Princeton Book Company. Diterjemahkan Oleh Y. Sumandiyo Hadi, 1990. *Mencipta Lewat Tari*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan Dan Ritual*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Humphrey, Doris. 1977. *The Art of Making Dances*, New York: Grove Press, inc. Diterjemahkan oleh Sal Murgiyanto, 1983. *Seni Menata Tari*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Karim, Mulyawan. 2021. *Di Rumah Panjang-Pergulatan Hidup dan Cinta Orang Dayak Iban*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2014. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan Dan Gaya penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Maunanti, Yekti. 2006. *Identitas Dayak: Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*, Yogyakarta: Lkis.
- Mcperson, Katrina. 2006. *Making Video Dance A step-by-step guide to creating dance for the screen..* New York: Routledge.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Elements*, Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc. Diterjemahkan oleh Soedarsono, 1986. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo.
- Muchtar Ghazali, Adeng. 2011, *Antropologi Agama (Upaya Memahami Keragaman Kepercayaan, Keyakinan, dan Agama)*, Bandung: Alfabeta.
- Murgiyanto, Sal. 2015. *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Jakarta: FSP - IKJ

- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Wong Gaya Surakarta*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Putra, Bima Satria. 2021. *Dayak Mahardeka: Sejarah Masyarakat Tanpa Negara Di Pedalaman Kalimantan*. Pustaka Catut.
- Riwut, Tjilik. 2007. *Kalimantan Membangun Alam Dan Kebudayaan*. Yogyakarta: NR Publishing.
- Rutter, Owen. 2021. *Sejarah Kalimantan: British North Borneo*. Yogyakarta: Indoliterasi.
- Sellato, Bernard. 1989. *Hornbill and Dragon – Naga Dan Burung Enggang*. Jakarta: Elf Aquitaine Indonesia.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide For Teachers*. London: Lepus Books, Diterjemahkan Oleh Ben Suharto, S.S.T. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta: Ikalasi.
- Sudarman, Dea. 1986. *Asmat (Menyingkap Budaya Suku Pedalaman Irian Jaya)*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan.
- Sumaryono. 2016. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Sumardjo, Yakob. 2010. *Estetika Paradok*. Bandung: Sunan Ambu Press, STSI Bandung.
- Thowok, Didik Nini. 2021. *Stage make-up by Didik Nini Thowok: untuk teater, tari, dan film*. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Vredenbregt, Jacob. 1981. *Hampatong (Kebudayaan Material Suku Dayak di Kalimantan)*. Jakarta: Anggota Ikapi.

C. Sumber Lisan

- Hermanus Bintang, 59 Tahun, Ketua Adat Tingkat Dusun Betang Ensaed Panjang suku Dayak Desa di Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.
- Eugene Yohanes Palaunsoeka, 61 Tahun, Pekerja Seni dan Ketua Dewan Kesenian Pontianak di Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Yus Binus, 48 Tahun, Tokoh Masyarakat Desa Ensaid Panjang di Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.

D. Vidiografi

Video *Liet Langit* Karya Zulkipli pada tahun 2019 koleksi Zulkipli

Video *Load?* Karya Ayu Permatasari pada tahun 2020 koleksi Ayu Permatasari.

Video *Cry Jailolo* Karya Eko Supriyanto pada tahun 2014 koleksi Eko Supriyanto.

E. Sumber Webtografi

<https://id.wikipedia.org/wiki/Totem>. Diunduh pada 18 Februari 2019

<https://id.wikipedia.org/wiki/Patung>. Diunduh Pada Tanggal 17 April 2019

https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://en.wikipedia.org/wiki/Totem_pole&prev=search. Diunduh Pada 9 Juli 2019.

F. Sumber Youtube

Iban Dance - Ngajat Atas Lesong

<https://www.youtube.com/watch?v=ANRFcKDZQnU&list=PLFM8VMQRTO-Mx3f-gNBBPBxExglmtLGp7&index=9&t=9s>

Dance On The Spring Festival Gala show Saluting Traditional Culture

<https://www.youtube.com/watch?v=gtEROmL0NzQ&list=PLFM8VMQRTO-Mx3f-gNBBPBxExglmtLGp7&index=10&t=1s>

(Shaman Music) Ayahuasca Song Shamanic Ritual Ceremony (female)

<https://www.youtube.com/watch?v=wditMhktdNM&list=PLFM8VMQRTO-Mx3f-gNBBPBxExglmtLGp7&index=12>

Tenno – A Warrior’s Dream

<https://www.youtube.com/watch?v=Ab8lWP7vVbw&list=PLFM8VMQRTO-Mx3f-gNBBPBxExglmtLGp7&index=12>

Meditation Music – Traditonal Tibetan Ritual Chanting

https://www.youtube.com/watch?v=WIXW9KKT_pk&list=PLFM8VMQRTO-Mx3f-gNBBPBxExglmtLGp7&index=14